

PENERAPAN STRATEGI *STUDENT TEAMS – ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

(PTK di SMP Negeri 1 Teras, Boyolali kelas VII Semester II)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



ROFI PERDANI PUTRI

A410060001

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting bagi setiap orang. Oleh sebab itu pendidikan harus mendapatkan perhatian dan prioritas yang tinggi oleh pemerintah, pengelola pendidikan maupun masyarakat umumnya. Pendidikan umumnya tercipta dalam situasi formal di lingkungan sekolah melalui proses pembelajaran di kelas yang melibatkan interaksi guru dan siswa. Suatu pendidikan yang penting adalah prosesnya bukan hasil akhirnya karena dengan proses siswa dapat memahami dan mengerti maksud dari pembelajaran.

Pendidikan dilihat dari sudut definisi merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang melayani para peserta didiknya melakukan kegiatan belajar, dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik tersebut dengan prosedur yang ditentukan (Syaiful Sagala, 2003: 4).

Produk pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran pendidik dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan

menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika. Matematika menjadi sangat penting seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat. Sebagai salah satu ilmu dasar yang memiliki nilai esensial yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan.

Matematika merupakan ilmu yang bertujuan untuk mendidik anak agar dapat berfikir logis, kritis, sistematis, memiliki sifat obyektif, jujur, disiplin dalam memecahkan permasalahan baik dalam bidang matematika, bidang lain, maupun dalam kehidupan sehari-hari, sehingga matematika perlu dipelajari. Namun kenyataan di lapangan, pembelajaran matematika belum sesuai dengan yang diharapkan. Banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, diantaranya kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika serta penggunaan metode dalam pembelajaran.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan belajar karena motivasi menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu. Oleh karena itu, motivasi merupakan suatu bagian yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam pembelajaran. Para peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi dan mereka akan memperlihatkan minat, perhatian dan ingin terlibat dalam suatu tugas / kegiatan.

Faktor lain yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran matematika adalah keaktifan siswa. Metode konvensional yang banyak

dijumpai dalam pembelajaran mengakibatkan siswa pasif karena sebagian besar proses pembelajaran didominasi oleh guru, siswa hanya mendengarkan dan mencatat yang pokok dari penyampaian guru sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran hampir tidak ada. Siswa dikatakan belajar aktif jika ada mobilitas, misalnya nampak dari interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, antara siswa itu sendiri. Komunikasi yang terjadi tidak hanya satu arah dari guru ke siswa tetapi banyak arah.

Kondisi diatas juga terjadi di SMP N 1 Teras, Boyolali. Di SMP ini khususnya kelas VIIB menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di kelas keaktifan siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari masih rendahnya keaktifan bertanya, mengemukakan ide dan keaktifan mengerjakan latihan soal-soal di depan kelas. Siswa juga cenderung tidak berani menanyakan materi yang belum paham kepada gurunya, padahal guru telah memberikan waktu untuk bertanya. Selain keaktifan, motivasi siswa dalam belajar matematika juga masih rendah. Antusias siswa dalam belajar matematika masih kurang sehingga nilai yang didapat juga masih rendah.

Strategi belajar yang tepat dalam proses pembelajaran termasuk faktor-faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran. Strategi belajar dilakukan untuk memudahkan siswa memahami pelajaran dan juga belajar yang menyenangkan sehingga aktivitas siswa lebih nampak. Strategi pembelajaran tentu tidak harus kaku menggunakan pendekatan tertentu, tetapi sifatnya lugas dan terencana artinya memilih

strategi disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran.

Mencermati hal tersebut di atas guru harus memilih strategi pembelajaran yang tepat yang dapat meningkatkan iklim pembelajaran yang aktif yang bermakna dan siswa lebih termotivasi dalam belajar. Beberapa strategi pembelajaran sekarang telah banyak digunakan, salah satunya adalah strategi *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*. Strategi STAD ini merupakan strategi yang mengajak siswa untuk lebih aktif dalam berfikir dan mengkomunikasikan gagasan dalam proses pembelajaran matematika. Dengan demikian melalui strategi STAD diharapkan suatu pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Adakah peningkatan keaktifan dan motivasi setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran STAD ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan yaitu meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan strategi STAD.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika terutama pada peningkatan keaktifan dan motivasi siswa dalam matematika. Mengingat seorang siswa perlu memiliki motivasi dan keaktifan dalam pembelajaran, maka salah satu teknik yang digunakan yaitu penerapan pembelajaran matematika dengan strategi STAD. Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran berupa pergeseran dari paradigma mengajar menuju ke paradigma belajar yang mementingkan pada proses untuk mencapai hasil.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi guru matematika dan siswa. Bagi guru matematika strategi STAD dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran matematika. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.